

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk ke dalam penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara satu variabel dengan variabel lain.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *kausalitas* yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada responden dimana kuisioner yang disebar menggunakan 3 variabel *independen* yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* serta 1 variabel *dependen* yaitu perkembangan usaha.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus *representatif*.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT Mubarakah, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dan masyarakat sekitar dimana terdapat anggota BMT Mubarakah yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun waktu peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih selama satu bulan, penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan pengembangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

¹ Sugiyono. "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Cetakan ke 15". (Bandung: Alfabeta. 2010)

² Masrukhin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Kudus : STAIN Kudus, 2009),

ditarik kesimpulannya.³ Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴ Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Mubarakah. Adapun jumlah populasi yang dijadikan sampel sebanyak 30 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Mubarakah.

Menurut Gay dan Diehl menyatakan 30 subjek dipandang sebagai ukuran sampel yang minimal yang dapat diterima. Begitu juga menurut Roscoe dalam Sugiono menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.⁶ Sedangkan tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan tehnik purposive sampling, dimana penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang telah ditetapkan agar semua sampel memenuhi kriteria untuk diteliti.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pedoman yang digunakan untuk penelitian agar penelitian dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.⁷ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka mulai dari penumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penyajian dari hasil penelitian juga berupa angka. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* Dan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁷ Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*" (Bandung : Alfabeta, 2016), 65

Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”

Menurut Masrukhin variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun jenis – jenis variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁹ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* (X_1)
- 2) Pembiayaan *Musarakah* (X_2)
- 3) Pembiayaan *Murabahah* (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut dengan variabel Y, terikat, *outcome*, *effek*, *criterion* dan variabel konsekuensi.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.¹¹

a. Variabel Independen

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad pembiayaan antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana *shahibul maal* memberikan modal sebesar 100% dan *mudharib* menjalankan usahanya. Hasil usaha atas

⁸ Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, 134

⁹ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* “ (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 77

¹⁰ Fajri Ismail, “*Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*” (Jakarta : Prendamedia Group, 2018), 65

¹¹ Aziz Alimul Hidayat, “*Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*”. (Jakarta : Salemba Medika, 2010), 51

pembiayaan mudharabah akan dibagi sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati saat akad.¹²

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama antara pemilik modal yang mencampurkan modalnya dengan tujuan mencari keuntungan. Para mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan mengelola usaha tersebut bersama-sama. Modal yang ada harus digunakan untuk mencapai tujuan usaha sehingga tidak dapat digunakan untuk kepentingan pribadi maupun dipinjamkan kepada pihak lain tanpa ada izin dari mitra yang lain.¹³

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dengan kata lain harga pokok ditambah dengan keuntungan dan dijadikan sebagai harga jual.¹⁴

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai puncak menuju kesuksesan dan keuntungan.¹⁵ Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan ada ya usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (*starting*), membangun kerjasama ataupun membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising. Namun perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik.

¹² Ismail, “*Perbankan Syariah’ah*”, (Jakarta : Kencana, 2011).

¹³ Sri Nurhayati dan Wasilah, “*Akuntansi Syariah di Indonesia*” Edisi 5, (Jakarta:Salemba Empat, 2019)

¹⁴ Abdul Ghafur Anzhori, “*Perbankan Syariah Di Indonesia*” Edisi Revisi, Yogyakarta : Gajah Mada University, 2018

¹⁵ Fajri Ismail, “*Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*” (Jakarta : Prendamedia Group, 2018), 65

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Akad kerjasama usaha antara dua pihak dengan ketentuan (<i>Shahibul maal</i>) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dan keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya omzet 2) Meningkatnya Aset 3) Pendapatan Usaha meningkat 4) Meningkatnya volume penjualan 5) Stabilitas usaha 	Diukur melalui kuisioner menggunakan <i>skala likert</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian nantinya berdasarkan porsi kontribusi dana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesepakatan Kerjasama 2) Modal 3) Kontribusi kerja 4) Bagi Hasil Usaha 	Diukur melalui kuisioner menggunakan <i>skala likert</i>
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X3)	Suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesepakatan Jual Beli 2) Margin keuntungan 3) Cara Pembayaran (tunai atau 	Diukur melalui kuisioner menggunakan <i>skala likert</i>

	dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya	cicilan) 4) Penerimaan barang	
Perkembangan Usaha (Y)	Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan	1) Jumlah Pendapatan 2) Peningkatan laba bersih 3) Jumlah nilai penjualan 4) Jumlah pelanggan 5) Barang yang terjual 6) Perluasan usaha	Diukur melalui kuisisioner menggunakan <i>skala likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket (*Kuesioner*)¹⁶

Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah *kuesioner* tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah. Pada pelaksanaan penelitian nasabah diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan usaha nasabah yang sebenarnya.

Menurut Prastiawati dan Darma tingkat perkembangan usaha menengah ke bawah dapat diukur dengan instrument berdasarkan beberapa aspek, diantaranya :¹⁷

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008). 142

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Aspek	Butir Kuisisioner
1	Pendapatan usaha sebelum dan sesudah pembiayaan	Pendapatan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah</i> dari BMT Mubarakah
2	Laba Usaha sebelum dan sesudah pembiayaan	Keuntungan meningkat setelah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah</i> dari BMT Mubarakah
3	Nilai penjualan usaha sebelum dan sesudah pembiayaan	Nilai penjualan usaha meningkat
4	Jumlah barang yang dijual sebelum dan sesudah pembiayaan	Jumlah barang yang dijual setelah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah</i> dari BMT Mubarakah
5	Peningkatan usaha sebelum dan sesudah pembiayaan	Usaha mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, murabahah</i> dari BMT Mubarakah

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala – gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Adapun hal yang di observasi di lapangan adalah tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan dan ikut serta di lapangan, sehingga dapat meyakinkan hal – hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terprogram yaitu judul pelaksanaan telah ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

¹⁷ Fitriani Prastiawati, *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* Jurnal Akuntansi Dan Investasi Vol. 7 No. 2 2016.

primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner menggunakan skala *Likert*, skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuai, semisal setuju atau tidak setuju dan baik atau tidak baik

Tabel 3.3
 Nilai Skala Likert

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu – ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang – barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, jurnal, modul dan website perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang relevan dengan bahan kajian skripsi.

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto – foto yang akan digunakan sebagai bukti jika peneliti sudah melaksanakan penelitian serta mengetahui aktivitas pembiayaan di BMT Mubarakah.

F. Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini melalui

¹⁸ Suharsimi Arikunto , “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). 129

¹⁹ Suharsimi Arikunto , “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). 129

kegiatan wawancara dan kuesioner dengan subjek penelitian dan melalui observasi lapangan, diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah BMT Mubarakah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang menggunakan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *murabahah*.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.²⁰ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen – dokumen. Sumber data ini biasanya digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya literatur kepustakaan seperti buku, hasil laporan, referensi dari berbagai sumber lain yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

G. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dikumpulkan dari BMT Mubarakah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah, dan murabahah* terhadap perkembangan usaha kecil mikro menengah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25 dan *Microsoft Excel* 2013.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²¹

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini yaitu jumlah sampel. Jika r hitung

²⁰ Suharsimi Arikunto , “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). 129

²¹ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*” (Bandung : Alfabeta, 2016), 65

lebih besar dari r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.²²

Berikut untuk menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- Rxy : Koefisien korelasi
- x : skor pertanyaan tiap nomor
- y : jumlah skor total pertanyaan
- N : jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukuran seharusnya mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai yang stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji *reliabilitas* dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabilamenghasilkan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70.²³

Berikut perhitungan untuk melakukan uji *reabilitas* dengan rumus *Cronbach Alpha* :

$$R = \alpha = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan :

- R : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- N : Jumlah item
- S : varian skor keseluruhan
- Si : varians masing – masing item

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, uji asumsi klasik adalah tahapan awal

²² Kumaidi, Budi Manfaat, “*Pengantar Metode Statistika*” Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi” (Cirebon : Eduvision Publishing, 2013) 181

²³ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

yang digunakan sebelum analisis linier berganda.²⁴ Ketika asumsi tidak terpenuhi, peneliti biasanya menggunakan beberapa solusi agar asumsinya terselesaikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil.²⁵

Untuk mengecek normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Tetapi dengan hanya melihat histogram dalam hal ini dapat menyesatkan terkhusus untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih unggul yaitu dengan melihat normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal dapat membentuk satu garis lurus diagonal, dan *plotting residual* akan dibandingkan dengangaris diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁶

Selain metode grafik, untuk mengecek normalitas juga bisa menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi tersebut normal.²⁷

²⁴ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

²⁵ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

²⁶ Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

²⁷ Priyatno, Duwi. “*Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*” (Yogyakarta: Gava Media, 2016)

Berikut perhitungan manual pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *chi*-kuadrat sebagai berikut :

$$x_h^2 = \sum \frac{(f_i - F_i)^2}{F_i}$$

Keterangan

x_h^2 : Nilai *chi*-kuadrat hitung

f_i : frekuensi pengamatan

F_i : frekuensi teoritis

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka terdapat masalah *multikolinieritas*.²⁸ Untuk mengetahui ada atau tidaknya *multikolinieritas* dalam suatu regresi maka dapat dilihat melalui nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan rumus

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan hasil setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat. *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai $VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$. Nilai umum yang digunakan untuk mengetahui adanya *multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance Value* > 0,10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat *multikolinieritas* antara variabel bebasnya.²⁹

Berikut perhitungan VIF secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan :

VIF : Angka *Variance Inflation Factor*

j : jumlah sampel 1, 2, ..., k

R^2_j : koefisien determinasi variabel bebas ke - j dengan

²⁸ Husein Umar, "Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis" (Jakarta : Rajawali, 2013)

²⁹ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23" (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

variabel lain

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian *residual* dari satu observasi dengan yang lain. Uji *glejser* digunakan untuk melakukan uji ini, dimana uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ketika profitabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 0,05 (5%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.³⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1) Membuat hipotesis dengan pengujian T-test

a. $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, artinya pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

c. $H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah

³⁰ Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23” (Edisi 8). Cetakan ke VIII. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

(UMKM).

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$, artinya pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$), nilai df (*degree of freedom*) $n - k - 1$. Rumus Uji T:

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel
- $n - 1$: derajat kebebasan

- 3) Dengan menggunakan angka *profitabilitas* signifikansi
 Apabila angka *profitabilitas* signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan apabila angka *profitabilitas* signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana *variabel dependen* (terikat) dapat diprediksikan melalui *variabel independen* (bebas) secara individual atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³¹

Adapun persamaan *regresi linier* berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Perkembangan usaha mikro kecil menengah
- X_1 : Pembiayaan *mudharabah*
- X_2 : Pembiayaan *musyarakah*
- X_3 : Pembiayaan *murabahah*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: regresi

³¹ Kumaidi, Budi Manfaat, “*Pengantar Metode Statistika*” Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi” (Cirebon : Eduvision Publishing, 2013) 216

α : konstanta
 e : standar error

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang dinyatakan dengan persentase (%). Menurut Sugiyono, koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.³² Sehingga untuk hasil analisa data diatas, koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadrat dari rxy, yaitu r^2_{xy} .

Pada intinya koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti mengukur kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk untuk memprediksi variabel independen.³³

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (bebas) dalam merangkai variabel dependen (terikat), namun untuk *regresi linier* berganda disarankan menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke model. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 0,100	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

³² Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*” (Bandung : Alfabeta, 2016), 65

³³ Kurniadi, Budi Manfaat, “*Pengantar Metode Statistika*” Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi” (Cirebon : Eduvision Publishing, 2013). 244